eJournal Ilmu Pemerintahan, 2014, 2 (2) : 2113-2127
ISSN 2338-3651, ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id
© Copyright 2014

PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT.GUNUNGBAYAN PRATAMACOAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN JEMPANG KUTAI BARAT

Y A N T I[1]

Abstrak

.

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan program corporate social responsibility (CSR) PT.Gunungbayan Pratamacoal dalam pemberdayaan masyarakat kecamatan Jempang Kutai Barat. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran seacara umum bahwa pelaksanaan CSR PT.GBPC dikecamatan Jempang Kutai Barat masih kurang maksimal. Bidang lingkungan (planet), bidang sosial (people) yang sudah menunjukan hasil meskipun lebih banyak dalam bentuk bantuan sosial dan fisik, sedangkan bidang ekonomi (profit) masih belum menunjukan hasil yang signifikan, pemberdayaan ekonomi masih kurang karena sering terjadi tumpang tindih antara program pemberdayaan ekonomi dari pemerintah, dan belum meratanya CSR dikecamatan Jempang Kutai Barat. Maeskipun belum semua bidang yang berjalan dengan maksimal tetapi bidang yang sudah berjalan tetap CSR PT.GBPC juga memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat dan pemerintah Kecamatan Jempang Kutai Barat.

Kata Kunci : *Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Gunungbayan Pratamacoal dalam Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jempang Kutai Barat..*

Pendahuluan

Secara mendasar salah satu tugas dan kewajiban pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia karena secara tegas telah dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945, bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia berkewajiban untuk melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan Bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban Dunia. (Sukandarrumidi, 2012:60).

Pernyataan tersebut memberi arti bahwa pemerintah mempunyai peranan sentral baik secara perencana, penggerak, pengendali, dan pengawasan dalam pelaksanaan Pembangunan Nasional, akan tetapi perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tangung jawab Pemerintah saja, Industrri beserta insan Manusia juga berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Industri berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup.

Saat ini setiap perusahaan tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Namun dalam menjalankan kelangsungan perusahaannya diperlukan

[1]Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Yanti_Chaniago91@yahoo.co.id

sebuah tanggung jawab sosial dan peningkatkan kesejahteraan sosial untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Ada dua dampak yang ditimbulkan oleh industri, dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif Industri berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tersedianya lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dampak negatif selalu timbul yang berkaitan dengan lingkungan hidup masyarakat, dan lingkungan fisik seperti polusi udara, pencemaran air, kebisingan, keterpencilan, kemiskinan, konflik sosial, ketidak pedulian sosial, dan masalah kesenjangan ekonomi (Sukandarrumidi, 2012:29).

Berbagai permasalahan diatas bila dibiarkan akan menjadi ancaman terhadap kualitas hidup manusia dan menjadi beban pembangunan salah satu yang dianggap dapat membantu mengatasi persoalan tersebut adalah dengan digulirkannya program CSR oleh perusahaan.

CSR memberikan konsep yang berbeda dimana perusahaan secara sukarela menyumbangkan sesuatu demi masyarakat yang lebih baik dan lingkungan hidup yang sehat namun dalam perkembangan global saat ini menuntut CSR menjadi pilihan yang wajib yang tidak bisa di hindari (Sukandarrumidi, 2012:61). CSR dapat dilaksanakan dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat *(social empowerment*) melalui kerjasama antara pihak perusahaan, pemerintah dan masyakat lokal yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal sekitar perusahaan (Sukandarrumidi, 2012:57).

Program ini di implementasikan dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat dalam mencapai sosio-ekonomi yang lebih baik bila dibandingkan dengan sebelum adanya kegiatan pembangungan sehingga masyarakat ditempat tersebut diharapkan lebih mandiri dengan kualitas kehidupan dan kesejahteraannya yang lebih baik dengan tercapainya sasaran kapasitas masyarakat dan sasaran kesadaran. Sasaran kapasitas masyarakat harus dapat dicapai melalui upaya pemberdayaan *(empowerment)* agar anggota masyarakat dapat ikut dalam proses produksi atau institusi penunjang dalam proses produksi, kesataraan *(equity)* dengan tidak membedakan status dan keahlian, keamanan *(security),* keberlanjutan *(sustainability)* dan kerjasama *(cooperation).*

Propinsi Kalimantan Timur ternyata tercatat sebagai pemberi izin terbanyak se-Kalimantan dan tertinggi di Indonesia, terutama aktivitas pertambangan batu bara pada kurun waktu 2012, hingga saat sekarang telah mengeluarkan izin sebanyak 1.337 Izin usaha Pertambangan (IUP) serta 33 PKP2B dengan luasan lahan yang mencapai 5,2 juta hektar atau 24 persen dari seluruh daratan Kaltim, Menurut Koordinator Jaringan Advokasi Tambang Kaltim, mengatakan jumlah itu terbanyak se-Indonesia. *(http://kaltim.tribunews.com).*

Pelaksanaan CSR perusahaan tambang di KALTIM, menurut Gubernur Kaltim H. Awang Faroek Ishak mengatakan bahwa "pelaksanaan CSR sejumlah perusahaan tambang belum transparan dan belum maksimal, kaltim masih kesulitan untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan CSR karena pihak perusahaan enggan memberikan data dengan berbagai alasan. Selama ini penyaluran CSR kemasyarakat sekitar dipandang masih relatif kecil dibanding keuntungan yang mereka nikmati selama ini, Gubernur menuntut perusahaan untuk melaksanakan CSR dalam bentuk

nyata melalui Program Pemberdayaan Masyarakat lokal dilaksanakan secara Kesinambungan. *(http://diskofindo.kaltimprov.go.id).*

Kabupaten Kutai Barat, berdasarkan Sensus Sistem Informasi Statistik Pembangunan Daerah Tertingal Tahun 2011, kutai barat tercatat sebagai kabupaten tertingal pada urutan ke-3 se-Provinsi KALTIM dengan jumlah penduduk sekitar 168.345 jiwa dan jumlah penduduk miskin berjumlah 14.300 jiwa. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah penduduk miskin adalah melalui pemberdayaan. *(http://kpdt.bps.go.id).*

Berdasarkan hal diatas, maka PT.Gunung Bayan Pratama Coal, Perusahaan yang bergerak dibidang Pertambangan Batu Bara terlatak diwilayah Kabupaten Kutai Barat, melaksanakan *Corporate Social Responsibility* atau Peran dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaannya terhadap masyarakat yang ada didaerah Kecamatan Jempang dan sekitar operasional perusahaan, Kecamatan Jempang sebagian wilayahnya adalah lokasi operasional tambang milik PT. Gunungbayan Pratamacoal, maka dengan ini dari perusahaan berusaha ikut berperan serta untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh perusahaan dengan melaksanakan program CSR dalam bentuk Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam pelaksanaanya saat ini masyarakat belum sepenuhnya menikmati Program CSR karena pelaksanaanya belum merata, CSR PT.GBPC dalam pemberdayaan masyarakat masih kurang CSR lebih banyak berbentuk bantuan sosial dan bantuan fisik, masih banyak masyarakat yang belum paham tentang program CSR yang dilaksanakan oleh PT.Gunungbayan Pratamacoal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *"Pelaksanaan Program Corporate Social Responcibility (CSR) PT. Gunungbayan Pratamacoal Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jempang Kutai Barat".*

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Gunungbayan Pratamacoal dalam Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jempang Kutai Barat? Dan Bagaimana Manfaat Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Gunungbayan Pratamacoal, bagi Pemerintah dan Masyarakat Kecamatan Jempang Kutai Barat?

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Gunungbayan Pratamacoal dalam Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan Jempang Kutai Barat serta untuk mengetahui Manfaat Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Gunungbayan Pratamacoal dalam Pemberdayaan Masyarakat bagi Pemerintah dan Masyarakat Kecamatan Jempang Kutai Barat.

Maka penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut: Secara praktis Sebagai suatu pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan tantang *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkembang saat ini.

Secara teoritis: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literature dan bahan evaluasi bagi PT.Gunungbayan Pratamacoal dalam melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kerangka Dasar Teori

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Hendrik Budi Untung (2008:01), CSR atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah "Komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkonstribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan".

Selanjutnya menurut Alif Budimanta, (2002:78) adalah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan "Merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama dengan para pihak yang terkait, utamanya masyarakat disekelilingnya dan lingkngan sosial dimana perusahaan tersebut berada yang dilaksanakan terpadu dengan kegiatan usahanya berkelanjutan''.

Dari pengetian CSR yang dikemukakan oleh para ahli yang dimaksud dengan CSR adalah sebuah tanggung jawab sosial perusahaan yang seharusnya wajib dilaksanakan oleh setiap perusahaan, sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan alam disekitar dengan melakukan program-program pemberdayaan masyarakat atau kemitraan, tetapi dengan program CSR tidak semuanya menjadi tanggung jawab perusahaan saja, tetapi peran pemerintah juga sangat penting.

Konsep Triple Bottom Line csr

	Aspek	**Muatan**
Triple Bottom Line CSR	***Profit***	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama UMKM, agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastuktur, ekonomi dan usaha produktif lain.
	Planet	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pengendalian polusi, ekowisata, dan kesehatan lingkungan.
	People	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan, kelembagaan kesejahteraan karyawan, olah raga, agama, dan kebudayaan.

Sumber : Busyra Azheri (2011:35).

Indikator Keberhasilan CSR

Menurut Sukandarrumidi, (2012:69) Indikator keberhasilan pelaksanaan program CSR dapat dilihatdari dua sisi, yaitu sisi perusahaan dan sisi masyarakat :

1. Dari sisi perusahaan, Citra perusahaan harus semakin baik dimata masyarakat.
2. Dari masyarakat, harus ada peningkatan kualitas hidup.

Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program CSR, satu ukuran penting keberhasilan CSR adalah jika masyarakat yang dibantu sudah bisa mandiri, tidak selalu bergantung dengan bantuan terus menerus.

Dasar Hukum Pelaksanaan CSR

Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT)

Saat ini Perseroan Terbatas (PT) yang mengelola atau oprasionalnya terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA), diwajibkan melaksanakan program CSR, karena telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007.

Dalam Pasal 74 diatur bahwa:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Undang-Undang Penanaman Modal :

Peraturan lain yang mewajibkan CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, Tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Dalam Pasal 15 (b) mennyatakan bahwa *"Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan".*

Tujuan dan Sasaran CSR

Menurut Bambang Rudito (2003:42) menyatakan tujuan dan sasaran dari program CSR secara umum terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Tujuan:
   a. Mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah terutama dalam tingkat desa dan masyarakat untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi dan budaya yang lebih baik disekitar wilayah perusahaan.
   b. Memberikan kesempatan berusaha dan bekerja bagi masyarakat.
   c. Membantu pemerintah dalam rangka pengetaskan kemiskinan dan pengembangan ekonomi wilayah.
2. Sasaran:
   a. Pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia bagi masyarakat dan pihak-pihak terkait yang berada disekitar wilayah perusahaan.
   b. Pengembangan dan peingkatan sarana dan fasilitas umum didasarka pada skala prioritas dan potensi wilayah tersebut.
   c. Mendorong dan mengembangkan potensi-potensi kewirausahaan yang didasarkan pada sumber daya lokal.
   d. Pengembangan kelembagaan lokal disekitar oprasional perusahaan.

Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Adisasmita (2006:35) mengatakan pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelola sumber daya masyarakat yang lebih efektif dan efisien seperti :

a. Aspek masukan atau input (SDM, dana, peralatan/sarana, data, rencana, teknologi);
b. Aspek proses (pelaksanaan, monitoring, dan pengawasan);
   Aspek keluaran dan out put (pencapaian sasran, efektivitas, dan efisiensi).

Menurut Suhendra (2006:74) Pemberdayaan Masyarakat adalah "suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara Evolutif dengan keterlibatan semua potensi".

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat adalah "suatu upaya untuk memberikan kemampuan sekaligus kesempatan pada masyarakat untuk berperan aktif dalam proses pembangunan melalui pengembangan potensi sumber daya yang dimiliki setiap kelompok masyrakat tersebut."

Indikator Masyarakat Berdaya

Menurut Suhendra (2006:8) indikator masyarakat yang berdaya adalah :

1. Mempunyai kemampuan menyiapkan dan mengunakan prantara dan sumber-sumber yang ada di masyarakat.
2. Dapat berjalanya "*Bottem up pleaning*".
3. Kemampuan dan aktivitas ekonomi.
4. Kemampuan menyiapkan hari depan keluarga.
5. Kemampuan menyampaikan pendapat dan aspirasi tanpa adanya tekanan.

Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Suharto (2006:33), mengemukakan delapan indicator pemberdayaan masyarakat sebagai berikut :

1. Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi kaluar rumah atau wilayah tempat tinggalnya, seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah,dll.
2. Kemampuan membeli komoditas kecil: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak tanah, minyak goreng, bumbu). Kebutuhan dirinya (minyak rambut, sabun mandi, bedak, rokok).
3. Kemampuan membeli komuditas besar : kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder tau tersier, sperti lemari, pakaian, tv, radio, mobil, dll.
4. Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga.
5. Kebebasan relatif dari dominasi keluarga.
6. Kesadaran hukum dan politik.
7. Ketrelibatan dalam kampanye dan protes-protes.
8. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga.

Definisi Konsepsional

Adapun yang menjadi definisi konsepsional dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Gunung Bayan Pratama Coal Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jempang Kutai Barat adalah “Suatu tindakan terencana dan sistematis yang diberikan oleh perusahaan dalam rangka membangun kemandirian masyarakat lokal melalui Pemberdayaan berkelanjutan guna mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, yang dilaksanakan oleh PT.Gunung Bayan Pratama Coal Kecamatan Jempang Kabupaten Kutai Barat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Peneltian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang "Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) PT. Gunungbayan Pratamacoal dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Jempang Kabupaten Kutai Barat".

Milles dan Haburmen (2007:20) menyatakan bahwa analisis interaktif terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data
3. Penyajian data
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini menjelaskan tentang Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Gunugbayan Pratamacoal dalam Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jempang Kutai Barat:

1. Pelaksanaan Program CSR PT.Gunungbayan Pratamacoal dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Jempang Kutai Barat, meliputi :
   A. Bidang Ekonomi *(Profit)*
      a. Pembukaan Lapangan Kerja
      b. Bantuan Usaha Kerja
   B. Lingkungan *(Planet)*
      a. Reklamasi Lahan
   C. Pemberdayaan Sosial (*People)*
      a. Penguatan Sosial Keagamaan
      b. Pengembangan SDM
2. Pandangan Pemerintah dan Masyarakat Tentang Manfaat program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Gunungbayan Pratamacoal Kecamatan Jempang.

Berikut ini mengenai Pelaksanaann Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.GBPC dalam Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jempang Kutai Barat yang diperoleh dari penelitian di lapangan yaitu baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan maka penjabarannya adalah sebagai berikut:

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Jempang merupakan wilayah Kabupaten Kutai Barat. Dengan jumlah penduduk sebanyak 10.291 jiwa dan mayoritas penduduk berasal dari suku Dayak dan pendatang yaitu suku Jawa. Di Kecamatan ini tepatnya didesa Tanjung Isuy

terdapat sebuah danau yang sangat terkenal bagi masyarakat Kutai Barat yaitu Danau Jempang yang saat ini digunakan sebagai objek wisata. luas wilayah kecamatan Jempang sekitar 654,40 Km^2. Kecamatan Jempang terdiri dari 12 Kampung yaitu: kampung Pentat, Bekokong Makmur, Pulau Lanting, Tanjung Jan, Tanjung Isuy, Muara Nayan, Lembonah, Mancong, Perigiq, Tanjung Joneh, Muara Ohong, Muara Tae.

PT. Gunungbayan Pratamacoal (GBPC) merupakan site Muara Tae Kutai Barat.

Empat Pilar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial (CSR) PT. GBPC

Tujuan PT. Bayan Resources tbk. Secara berkala akan di laksanakan audit yang dilakukan oleh internal Perusahaan dan Pihak Luar. Untuk memastikan ke-EMPAT PILAR dalam Kebijakan Tanggung jawab Sosial Perusahaan dapat senantiasa terpanuhi secara kesinambungan.

Ke-EMPAT PILAR tersebut adalah :

1. **Kariyawan Kami :** Kami menyadari bahwa karyawan kami merupakan aset yang terpenting dan oleh karenanya kami senanttiasa mendukung dan memperakukan mereka adil, memberi kesempatan yang sama dalam praktek ketenaga kerjaan dengan tetap menjunjung tinggi standar etika, serta memberikan pelatihan dan pengembangan diri.
2. **Kesehatan & Keselamatan :** Kami terus berupaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan para karyawan kami, dan masyarakat yang ada di sekitar kami, dengan target NIHIL untuk kecelakaan kerja yang fatal.
3. **Lingkungan :** Kami berusaha memperkecil dampak kegiatan di sekitar oprasi perusahaan melalui pemberdayaan lingkungan secara positif dan benar bedasarkan standar Intrnasional.
4. **Pemberdayaan Masyarakat yang Berkelanjutan :** Kami berusaha meningkatkan pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat yang ada di sekitar lingkugan perusahaan oprasi perusahaan yang bersifat berkelanjutan dan jangka panjang.

Perusahaan akan menjalankan Tanggung Jawab Sosial ini melalui kerjasama dengan Pemerintah lokal, daerah dan pusat, dengan masyarakat sekitar, dan organisasi non-pemerintah, para kontraktor dan lain-lain untuk memaksimalkan manfaat program dan pemangku kepentingan.

1. Pelaksanaan Program CSR PT.GBPC dalam Pemberdayaan Masyarakat

A. Pemberdayaan Ekonomi (Profit)

a. Pembukaan Lapangan Kerja

Pelaksanaan CSR PT.GBPC dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang ekonomi dengan kagiatan pembukaan lapangan karja kecamatan Jempang telah berjalan sesuai dengan undang-undang tentang Tenaga Kerja Tahun 2003 menyatakan perusahaan bertaraf internasional wajib mempekerjakan 30% pekerja lokal dan 70% non lokal. Hal ini juga yang dilakukan oleh PT.GBPC dikecamatan Jempang. Perusahaan merekrut masyarakat lokal untuk bekerja diperusahaan.

Perusahaan merekrut tenaga kerja berdasarkan kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja, masyarakat kecamatan Jempang mayoritas adalah petani sangat sedikit yang memiliki pendidikan tinggi, jadi pekerjaan yang diberikan kepada masyarakat

kecamatan Jempang di sesuaikan dengan kemampuan dan pendidikan masyarakat yang di rekrut.

b. Bantuan Usaha Kerja

Pelaksanaan CSR PT.GBPC dalam pemberdayaan masyarakat kecamatan Jempang pada bidang ekonomi dalam kegiatan Bantuan Usaha Kerja dikecamatan Jempang. Bantuan yang pernah diberikan oleh PT.GBPC kepada masyarakat Jempang antara lain adalah bantuan ternak babi, ternak bebek, ternak sapi namun hingga sekarang tidak ada lagi kelanjutannya bisa dikatakan belum ada yang berhasil.

Namun pada tahun2013 PT.GBPC untuk pemberdayaan ekonomi memiliki program bantuan kebun kelapa sawit yang nantinya lahan dan bibit sepenuhnya disiapkan oleh perusahaan yang nantinya akan di berikan oleh pihak perusahaan kepada masyarakat, dengan luas lahan 300 Ha dengan jumlah bibit 41.000 pohon yang saat ini masih dalam tahap penyemaian atau penyiapan bibit dan lahan. Lahan yang akan di gunakan adalah lahan eks tambang yang telah di lakukan reklamasi.

B. Pemberdayaan Lingkungan (Planet)

a. Reklamasi Lahan

Pelaksanaan CSR PT.GBPC dalam pemberdayaan lingkungan dengan kegiaatan reklamasi lahan dikecamatan Jempang, pihak perusahaan dalam melakukan reklamasi lahan berpedoman pada beberapa undang-undang antara lain Undang-undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Pengelolaan Lingkungan, Peraturan Pemerintah No 78 Tahun 2009 Tentang Reklamasi Lahan Pasca Tambang dan Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Tahun 2005 Reklamasi dan Penutupan Tambang.

Dalam kegiatan reklamasi tambang PT.GBPC telah melakukan reklamasi sesuai dengan standar yang ditentukan, jika saat ini masih terdapat danau bekas tambang PT.GBPC yang belum di timbun ini dikarenakan pihak pemerintah daerah Kutai Barat sendiri yang meminta agar danau tersebut tidak di tutup karena akan dijadikan danau untuk budidaya perikanan dalam bentuk tambak ikan.

Pada tahun 2008-2013 perusahaan melakukan reklamasi lahan dengan luas lahan 15.062 Ha. Perusahaan juga membuka kebun bintang sebagai objekwisata bagi masyarakat.

C. Pemberdayaan Sosial (People)

a. Penguatan Sosial dan Keagamaan

Pelaksanaan CSR PT.GBPC dalam bidang pemberdayaan sosial dengan kegiatan penguatan sosial dan keagamaan dikecamatan Jempang adalah sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi masyarakat agar bisa menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas. PT.GBPC dalam bidang pendidikan memberikan perhatian yang cukup besar kepada masyarakat Jempang. Berdasarkan dokumentasi PT.GBPC yang telah terealisasi dikecamatan Jempang dalam hal pembangunan fisik dan sarana prasarana pendidikan. Bantuan yang pernah diberikan oleh PT.GBPC untuk bidang pendidikan anatara lain bantuan pembangunan SD, pembangunan gedung TK, bantuan seragam murid, bantuan buku, bantuan honor

guru, bantuan beasiswa, bantuan pengadaan meja dan kursi belajar. CSR PT.GBPC banyak memberikan kontribusi dalam pembangunan bidang pendidikan dikecamatan Jempang.

2. Bidang Kesehatan

Kesehatan merupakan aest yang sangat berharga bagi manusia agar tetap bisa beraktivitas hal ini juga yang mendasari PT.GBPC memberikan bantuan kepada masyarakat yaitu pengobatan gratis. Perusahaan sadar bahwa kegiatan oprasi mereka memberikan dampak buruk yang bisa membahayakan kesehatan masyarakat sekitar perusahaan seperti polusi udara, pencemaran sumber air yang bisa mengangu kesehatan masyarakat.

Pengobatan gratis diberikan oleh perusahaan setiap bulan dengan melakukan pengobatan gratis keliling dikecamatan Jempang.

3. Bantuan Sumber Air Bersih

Air bersih menjadi kebutuhan masyarakat untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, memasak,dan mencuci. Banyak desa yang kesulitan mendapatkan sumber air bersih karena air yang selama ini digubakabn adalah air sungai yang tidak layak oleh karena itu perusahaan memberikan bantuan berupa sumber air bersih kepada masyarakat.

Saat ini dikecamatan Jempang sudah ada lima desa yang mendapatkan bantuan sumber air bersih yaitu desa mancong, muara nayan, muara tea, perigiq, dan tanjung isuy dengan setiap RT dimasing-masing desa diberikan empat buah tondon air.

4. Bantuan Untuk Upacara Adat

Masyarakat kecamatan Jempang mayoritas adalah masyarakat dayak yang masih memegang teguh tradisi dari nenek moyang yang sudah turun temurun spserti upacara adat kwangkai. PT.GBPC memberikan bantuan kepada desa-desa yang ingin melakukan upacara adat spserti kerbau dan bantuan barang-barang lainnya yang diperlukan untuk melakukan upacara adat.

b. Pengembangan SDM

1. Pelatihan Mekanik Alat Berat

Pelaksanaan CSR PT.GBPC dalam kegiatan pengembangan SDM untuk kecamatan Jempang adalah pelatihan mekanik alat berat, masing-masing setiap desa mengirim satu orang peserta dalam pelatihan mekanik alat berat ini bagi peserta yang memiliki nilai terbaik akan direkrut bekerja di PT.GBPC, pelatihan mekanik alat berat ini sebagai bentuk kepedulian PT.GBPC terhadap masyarakat lokal yang ada disekitar perusahaan agar memiliki keahlian dan kemampuan sehingga meningkatkan SDM peserta yang mengikuti yang nantinya bisa mendapatkan pekerjaan ditempat lain kecamatan Jempang terdapat banyak perusahaan, karena tidak semua peserta bisa di rekrut oleh PT.GBPC.

2. Manfaat Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Gunungbayan Pratamacoal, bagi Pemerintah dan Masyarakat.

A. Pemberdayaan Ekonomi (Profit)

a. Pembukaan Lapangan Kerja

Manfaat yang dirasakan dengan adanya CSR PT.GBPC dalam pemberdayaan ekonomi dengan kigiatan pembukaan lapangan kerja bagi pemerintah adalah membantu pemerintah menyediakan lapangan pekerjaan secara otomatis mengurangi angka penganguran. Membantu masyarakat agar memiliki pekerjaan yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Pemberdayaan Lingkungan (Planet)

a. Reklamasi

Manfaat yang dirasakan dengan adanya kegiatan reklamasi lahan, memgembalikan fungsi hutan agar mengurangi dampak banjir, dan dengan adanya kebun binatang menjadi objekwisata bagi masyarakat.

C. Pemberdayaan Sosial (Social)

a. Penguatan Sosial dan Keagamaan

1. Pendidikan

Manfaat dari pelaksanaan CSR PT.GBPC dalam penguatan sosial dan keagamaan bidang pendidikan bagi pemerintah dan masyarakat Jempang adalah bagi pemerintah membantu pemerintah memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, bagi masyarakat adalam mempermudah masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak.

2. Kesehatan

Manfaat dari pelaksanaan CSR PT.GBPC dalam penguatan sosial dan keagamaan yaitu bidang kesehatan bagi pemerintah dan masyarakat Jempang adalahbagi pemerintah membantu pemerintah memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Bagi masyarakat membantu masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan gratis, membantu masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan biarpun tidak memiliki uang dengan kata lain masyarakat bisa menghemat biaya keluarga.

3. Bantuan Sumber Air Bersih

Manfaat dari pelaksanaan CSR PT.GBPC dalam kegiatan bantuan sumber bersih bagi masyarakat Jempang adalah membantu masyarakat untuk mendapatlkan akses air bersih, masyarakat yang sebelumnnya mengunakan air yang bau dan keruh sekarang masyarakat bisa mengunakan air bersih untuk keperluuan sehari-hari seperti mencuci, masak dan mandi.

4. Bantuan Upacara Adat

Manfaat dari pelaksanaan CSR PT.GBPC dalam kegiatan bantuan upacara adat bagi masyarakat Jempang adalah, membantu masyarakat agar tetap menjaga tradisi dan budaya lokal, membantu masyarakat untuk mendapatkan dana agar bisa malakukan upacara adat setiap tahun.

b. Pengembangan SDM

a. Pelatihan Mekanik Alat Berat

Manfaat CSR PT.GBPC dalam kegiatan pelatihan mekanik alat berat yang dilaksanakan dikecamatan Jempang adalah membantu pemerintah memberdayakan masyarakat, memberikan keterampilan bagi peserta yang ikut pelatihan.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan data-data yanBg berhasil dikumpulkan oleh penulis tentang Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Gunungbayan Pramacoal Dalam Pemberdayaan Masuyarakat di Kecamatan Jempang Kutai Barat dan di hubungkan dengan tujuan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Gunungbayan Pratamacoal Dalam Pemeberdayaan Masyarakat di Kecamatan Jempang masih kurang baik, karena hanya Pemberdayaan Sosial dan Pemberdayaan Lingkungan sedangkan Pemberdayaan Ekonomi masih belum menunjukkan hasil yang baik. CSR PT.GBPC lebih banyak berbentuk fisik dan bantuan sosial. Hal ini dapat dilihat dari uraian berikut :

1. **Pelaksanaan Program CSR PT.GBPC Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Jempang**
   a. Pemberdayaan Ekonomi *(profit)* CSR PT.GBPC dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Jempang meliputi kegiatan Pembukaan Lapangan Kerja bagi masyarakat kecamatan Jempang sehingga menciptakan lapangan kerja dan menguranggi angka pengganguran di Kecamatan Jempang. Bantuan Usaha Kerja, yaitu berupa bantuan ternak sapi, ternak bebek, budidaya ikan air tawar namun hingga tahun 2013 tidak ada kelanjutan dari bantuan-bantuan tersebut atau belum menunjukan hasil yang signifikan. Program ekonomi PT.GBPC yang terbaru adalah bantuan perkebunan kelapa sawit di mulai pada tahun 2013 bantuan perkebunan kelapa sawit dengan jumlah bibit 14.000 dengan lahan seluas 300 H namun masih dalam tahap penyiapan lahan dan bibit.

      Pemberdayaan ekonomi PT.GBPC di Kecamatan Jempang masih rendah tingkat keberhasilan karena kegiatan pemberdayaan ekonomi harus berkelajutan (sustainablity) tidak seperti bantuan untuk bidang lingkungan dan sosial, lemahnya keberhasilan program pemberdayaan ekonomi di Kecamatan Jempang juga karena sering terjadi tumpang tindih program pemberdayaan dari pihak pemerintah dan pihak swasta hal ini yang menyebabkan CSR PT.GBPC lebih banyak dalam bentuk bantuan fisik berupa bangunan dan bantuan sosial lainnya.

   b. Pemberdayaan Lingkungan (Planet) CSR PT.GBPC dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Jempang meliputi kegiatan Reklamasi lahan tambang, mengunakan tehnik Hydro seding dengan di tanami oleh jenis tanaman pohon langka seperti pohon ulin, dan pembuatan kebun binatang.
   c. Pemberdayaan Sosial (People) CSR PT.GBPC dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Jempang meliputi bidang Pendidikan (bantuan sarana prasarana, pembangunan TK, SD, bantuan buku dan seragam siswa), Keagamaan (bantuan pembangunan gereja, bantuan perayaan hari besar keagamaan), Bantuan sumber air bersih, Kesehatan (pengobatan gratis), Bantuan untuk upacara adat (kwangkai), dan Pengembangan SDM (Pelatihan Mekanik Alat Berat).

2. Manfaat Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Gunung Bayan Pratama Coal, bagi Pemerintah dan Masyarakat Kecamatan Jempang

a. Pemberdayaan Ekonomi, Kegiatan pembukaan lapangan kerja manfaat bagi pemerintah, membantu pemerintah menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Jempang, mengurangi angka penganguran di kecamatan Jempang. Bagi masyarakat dengan adanya kegiatan pembukaan lapangan kerja masyarakat memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Bantuan modal usaha kerja, belum ada program CSR PT.GBPC untuk bidang ekonomi yang berhasil di kecamatan Jempang.

b. Pemberdayaan Lingkugan, Reklamasi lahan manfaat bagi pemerintah membantu mengembalikan fungsi hutan. Bagi masyarakat mengurangi resiko banjir, menjaga agar sumber air agar tidak kering, masyarakat memiliki sarana rekreasi di kebun binatang milik PT.GBPC yang di bangun di bekas areal tambang.

c. Pemberdayaan Sosial, bidang Pendidikan manfaat bagi kecamatan membantu memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan, membantu pemerintah membangun gedung TK, SD dan membantu pihak pemerintah menyediakan sarana-prasarana pendidikan berupa kursi, meja, buku dan seragam murid. Bagi masyarakat membantu masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan desa yang sebelumnnya tidak memiliki TK sekarang dengan adannya CSP PT.GBPC semua desa yang berada di Ring 1 memiliki TK. Keagamaan manfaat untuk masyarakat membantu masyarakat agar memiliki tempat ibadah atau gereja yang layak sehingga dalam menjalankan ibadah di gereja bisa berjalan dengan tenang, membantu masyarakat agar setiap tahun bisa merayakan hari besar keagamaan dengan tenang tanpa kekurangan dana karena rutin PT.GBPC memberikan bantuan dana perayaan hari besar keagamaan baik yang muslim maupun non muslim. Bantuan sumber air bersih, membantu masyarakat untuk mendapatkan akses sumber air bersih untuk keperluan sehari-hari yang sebelumnnya masyarakat hanya mengunakan air sunga yang tidak layak karena airnya keruh dan berbau. Kesehatan, manfaat bagi masyarakat bisa berobat gratis dengan mendapatkan pelayanan kesehatan berobat gratis jadi bisa menghemat uang belanja keluarga, masyarakat bisa mendeteksi sejak dini jika memiliki penyait berbahaya dan cepat mendapatkan penanganan karena rutin tiap bulan PT.GBPC memriksakan kesehatan warga. Bantuan upacara adat, membantu menjaga dan melestarikan budaya masyarakat Jempang, dengan adanya bantuan dana masyarakat tidak perlu susah payah untuk mencari dana sehingga upacara bisa di adakan setiap tahun. Pengembangan SDM, Pelatihan mekanik alat berat manfaat menambah pengetahuan peserta tentang mekanik alat berat, memberikan keahlian dan skill baru bagi peserta, mempermudah para peserta untuk mendapatkan pekerjaan dengan kemampuan baru yang di miliki.

Saran

Dalam pelaksanaan program CRS PT.GBPC Kecamatan Jempang masih terdapat hambatan-hambatan baik itu dari internal perusahaan maupun dari

masyarakat terkait kondisi sosio-kultural masyarakat setempat. Untuk itu peneulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan di harapakan tidak hanya memberikan bantuan bagi desa-desa yang berada di Ring 1 saja karena desa yang perusahaan anggap di luar Ring 1 juga merasakan dampak buruk dari pembukaan tambang seperti pencemaran air sungai, debu dll jadi ke depan perusahaan juga bisa memberikan bantuan dan meperhatikan desa-desa yang berda di luar Ring 1 yang masih mencakup wilayah Kecamatan Jempang.
2. Masyarakat meninta kepada perusahaan agar membuat CSR dalam bentuk program pemberdayaan yang berkelanjutan jangan hanya dalam bantuk bantuan sosial dan fisik yang tidak ada lagi keberlanjutannya yang hanya bisa di lihat dan di rasakan manfaatnnya dalam jangka waktu yang singkat di harapkan kedepan pihak perusahaan bisa membuat sutau program yang bisa memberikan manfaat dalam jangka panjang karena setelah perusahaan tidak beroprasi lagi masih ada yang bisa di harapkan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Raharjo, 2006. *Membangun Desa Partisipatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Azhery, Busyra. 2011. *Corporate Social Responsibility* (Dari Voluntary Menjadi Mandatory). Jakarta : PT. Raja Grfafindo Persada.

Budi U. Hendrik, 2008. *Corpotare Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika.

Budimanta, Alif .2008. *Corpotare Social Responsibility*. Alternatif Bagi Pembangunan indonesia Center For Sustainable Development (ICSD). Jakarta : Raja Wali Pers.

Bambang, Rudito, 2003. Akses Peran Serta Masyarakat : *Lebih Jauh Memahami Community Development.* Jakarta : Citra Utama.

Suharto, Edi, 2005. *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat.* Bandung: Refika Aditama.

Sukandarrumidi, 2012. *Corpotare Social Responsibility*. Dalam Usaha Meredam Unjuk Rasa Akibat Ganguan Lingkungan, Yogyakarta: Bajawa Press.

Suhendra, K. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat* Bandung: Alfabeta.

Dokumen Dokumen

Undang-undang Tomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sumber Internet

(*http://kaltim.tribunnews.com/2014/04/14/reklamasi-area-tambang-di-kaltim-hanya-bagus-di-amdal*. Ditulis oleh : Januar Alamijaya. Di Akses 14 April 2013)

(http://diskominfo.kaltimprov.go.id/berita-474-penerapan-csr--di-kaltim-belum-transparn -html. Ditulis Oleh : AR-dil/diskominfo. Di Akses 06 Desember 2012).

(http://kpdt.bps.go.id/index.php?Ekonomi/tabel1). Diakses Rabu 24 Juli 2013.